

## RINGKASAN

**Budidaya dan Usaha Tani Cabai Merah (*Capsicum annuum* L) Dengan Aplikasi POC Urine Kelinci**, Cicin Ebitria Ramadhan, NIM A31170814, Tahun 2020, 91 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Eliyatiningasih, SP. M.Sc (Pembimbing)

Cabai merah (*Capsicum annuum* L) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Sebagian besar jenis cabai ini dikonsumsi masyarakat sebagai bahan pelengkap masakan. Cabai merah juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku industri baik industri makanan maupun non makanan dan juga untuk keperluan ekspor baik dalam bentuk cabai segar maupun olahan seperti cabai bubuk dan cabai kering.

Tujuan proyek usaha mandiri ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian POC urine kelinci terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L), serta untuk mengetahui kelayakan usaha tani cabai merah (*Capsicum annuum* L) dengan pemberian POC urine kelinci. Proyek Usaha Mandiri ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Agustus 2019 di lahan Dusun Gawok, Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil uji-t budidaya tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L) menunjukkan bahwa perlakuan POC Urine Kelinci berpengaruh sangat nyata pada parameter tinggi tanaman umur 7 HST, 14 HST dan 28 HST, jumlah buah per sampel, berat buah per sampel, panjang buah per sampel dan diameter buah per sampel. Uji t juga menunjukkan bahwa perlakuan POC urine kelinci berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 21 HST, dan muncul bunga. Hasil analisa usaha tani cabai merah (*Capsicum annuum* L) untuk perlakuan POC Urin Kelinci layak untuk diusahakan karena R/C Ratio >1.